

ABSTRAK

Rumah Sakit Nasional Diponegoro menerapkan teknologi e-Health untuk memudahkan para pasien dalam memenuhi kebutuhan medis secara online yang diaktualisasikan pada aplikasi RSND Ku. Sejumlah permasalahan membuat pengguna merasa aplikasi tersebut dirasa belum sesuai dengan ekspektasi penggunaan teknologi e-Health. Permasalahan tersebut seputar pengguna merasa kesulitan dalam mempelajari cara menggunakan RSND Ku dan aplikasi ini dirasa kurang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan medis yang mengindikasikan masih rendahnya penerimaan teknologi e-Health oleh pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang memengaruhi penerimaan teknologi e-Health RSND Ku dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) serta variabel eksternal dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan SEM-PLS untuk menguji variabel-variabel tersebut terhadap penerimaan penggunaan aplikasi RSND Ku. Kuesioner penelitian ini disebar kepada 81 responden yang menggunakan aplikasi RSND Ku dari tiga generasi yang berbeda, yaitu generasi X, Y, dan Z. Ketiga generasi ini memiliki penerimaan yang berbeda terhadap RSND Ku. Generasi Z memiliki penerimaan yang paling baik terhadap adaptasi teknologi e-Health ini, diikuti oleh generasi Y, dan X. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel eksternal social influence dan facilitating condition memiliki pengaruh yang positif pada model penelitian ini. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan in-depth interview untuk meningkatkan efektivitas dan nilai guna aplikasi RSND Ku.

Kata kunci: aplikasi; e-Health; rumah sakit; Technology Acceptance Model (TAM); SEM-PLS